

SKRIPSI 48

**KAJIAN FENG SHUI TIBET PADA RESTORAN
JEPANG *ALL YOU CAN EAT* (STUDI KASUS
:ROYAL KASHIMURA SHABU)**



**NAMA : NAZILAH GASIM SHAHAB
NPM : 2016420064**

PEMBIMBING: IR.HERMAN WILianto ,MSP.,Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**KAJIAN FENG SHUI TIBET PADA RESTORAN
JEPANG *ALL YOU CAN EAT* (STUDI KASUS
:ROYAL KASHIMURA SHABU**



**NAMA : NAZILAH GASIM SHAHAB
NPM : 2016420064**

PEMBIMBING:

IR.HERMAN WILIAN TO ,MSP.,Ph.D.

**PENGUJI :
DR.HARTANTO BUDIYUWONO.,MT.
DEWI MARIANA, ST.,MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazilah Gasim Shahab
NPM : 2016420064
Alamat : Jalan Ciwastra 317,Bandung
Judul Skripsi : Kajian Feng Shui Tibet pada Restoran Jepang All You Can Eat
(Studi Kasus Royal Kashimura Shabu)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Februari 2020



Nazilah Gasim Shahab

**Kajian Feng Shui Tibet pada Restoran Jepang All You Can Eat (Studi Kasus Royal
Kashimura Shabu)**

Nazilah Gasim Shahab

NPM: 2016420064

Mahasiswa/I S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Nazilashahab07@yahoo.com

Abstrak

Restoran Royal Kashimura yang beralamat di Jl. Lombok No. 45 memiliki konsep *indoor* dan *outdoor (gazebo style)* serta mampu menampung hingga 350 pengunjung. Namun, sebelum adanya restoran ini ,dahulu digunakan sebagai restoran Sunda bernama D’Palm yang tutup karena mengalami penurunan penjualan sehingga pemilik bangunan berganti. Owner restoran Royal Kashimura memanfaatkan layout ruang dalam yang ada serta hanya mengganti beberapa bagian dengan tujuan meminimalkan biaya.Faktanya secara umum okupansi pengunjung pada restoran ini tidak sebanding dengan kapasitas yang disediakan,dan penurunan pengunjung ini kerap terjadi . Berdasarkan fenomena ini maka penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek restoran Royal Kashimura yang berkaitan dengan kajian *Feng Shui*.Teori *Feng Shui* yang digunakan ialah teori *Feng Shui* Tibet dan *Feng Shui* (5 elemen) .Tujuan dari penggunaan teori ini untuk mengetahui serta menilai penataan ruang dalam agar sesuai dengan tatanan yang optimal menurut kajian *Feng Shui* serta dapat menciptakan energi yang baik.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang digunakan saat observasi lapangan terkait dengan bangunan restoran Royal Kashimura.Data didapatkan dari survei secara langsung untuk memperoleh foto, suasana restoran ,serta gambar kerja yang dibutuhkan.Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa setiap sektor penataan ruang dalam bangunan restoran ada beberapa bagian tidak sesuai penataanya serta bertentangan dengan teori Feng Shui Tibet dan Lima Elemen.Ketidaksesuaian itu terlihat dari bentuk bangunan menyerupai huruf “L” yang menyebabkan beberapa sektor dalam Teori Feng Shui Tibet yaitu pada Bagua Grid hilang. Selain itu terdapat elemen yang tidak harmonis,tidak seimbang dan memiliki energi yang negatif di beberapa sektor Ba Gua Grid pada setiap lantai restoran.

Kata Kunci : restoran,penataan ruang,Feng Shui Tibet, Feng Shui dasar (5 elemen)

***Study of Tibetan Feng Shui at Japanese Restaurant All You Can Eat (Case Study of
Royal Kashimura Shabu)***

Nazilah Gasim Shahab

NPM: 2016420064

Student of Parahyangan Catholic University Major Architecture

Nazilashahab07@yahoo.com

Abstract

Royal Kashimura Shabu restaurant located at Jl. Lombok No.45 which has indoor and outdoor concept (gazebo style) has a capacity that can accommodate almost 350 customers. However, before the establishment of the Royal Kashimura restaurant, the place was used as Sundanese restaurant named D'Palm that had closed due to low income and decreased sales, resulting in a change of the owner. The owner of Royal Kashimura restaurant has been utilizing the old building form without changing the layout and only change some parts of the building to minimize construction costs. Generally, the occupancy level indicated by the number of customers is not proportional to the capacity provided, and this decline in the occupancy often occurs. Based on this phenomenon, this research is conducted by observing Royal Kashimura restaurant by using Feng Shui. The theories used in this study are Basic Feng Shui (5 Elements) and Tibetan Feng Shui (Ba Gua Grid). The purpose of using these theories is to identify and assess the spatial arrangement of the restaurant to suit Feng Shui, which can create good energy for the customers.

This study uses qualitative method through field observation of the Royal Kashimura restaurant building. The data needed is obtained from the direct observation to obtain photos, restaurant atmosphere, and work drawings needed. From this research, it is concluded that there are some parts of the restaurant building that are not in accordance with the theory of Tibetan Feng Shui and The Five Elements. The discrepancy is shown by the shape of the building that resembles the letter "L" which causes several sectors in the Tibetan Feng Shui Tehory, namely in Bagua Grid missing. In addition, there are some elements in several sectors of Ba Gua Grid that are not harmonious, unbalanced and have negative energy on each restaurant floor.

Keywords: *restaurant, Tibetan Feng Shui, Basic Feng Shui (5 Elements)*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir.Herman Willianto .,MSP.,PhD. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr.Hartanto Budiwuono.,MT.dan Ibu Dewi Mariana, ST. MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Bianda N,serta ka Fahri sebagai owner Restoran Royal Kashimura Shabu yang telah berkenan untuk menjadikan restorannya sebagai objek penelitian skripsi ini.
- Saudara saya Ali Luthfi Bawazier yang telah membimbing dalam pembuatan penelitian ini.
- Vanessa Adinda,Tasya Taranusyura,Fathia Farasta,Debby Vania dan terutama Annisa Ayu Puspita yang telah menyemangati,menghibur ,dan dukungan yang telah diberikan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Teman teman terdekat saya “Hihiii” atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, Februari 2020



Nazilah Gasim Shahab

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Kerangka Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Teori Feng Shui	7
2.1.1 Definisi <i>Feng Shui</i>.....	7
2.2. Konsep Lima Unsur Pada <i>Feng Shui</i>	7
2.3. Feng Shui Tibet	9
2.3.1. Penerapan Ba Gua pada Bangunan serta Analisisnya	12
2.3.2. Penerapan Ba Gua dalam Penataan Ruang Dalam	14
2.4. Feng Shui Bentuk	15
2.4.1. Feng Shui Jalan	15
2.4.2. Elemen Arsitektural disekitar Bangunan	17
2.4.3. Elemen Interior.....	18
2.5. Definisi Restoran	20
2.6. Filosofi Arsitektur Jepang	21
2.7. Elemen Interior Restoran Jepang.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian	30

3.2.	Tempat dan Waktu Penelitia	30
3.3.	Ruang Lingkup Penelitian	31
3.4.	Sumber Data	31
3.5.	Tahap Analisis Data	32
BAB 4	HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1.	Analisis Kajian <i>Feng Shui</i> Lingkungan Sekitar Restoran Royal Kashimura Shabu	34
4.1.1.	Kondisi Jalan Utama (JL.Lombok)	34
4.1.2.	Posisi Jalan Jalan Lain Disekitar (JL.Lombok)	35
4.1.3.	Kondisi Bangunan Sekitar Restoran Royal Kashimura Shabu.....	36
4.1.4.	Analisis Pusat Keramaian Sekitar Restoran Royal Kashimura Shabu	37
4.2.	Anlisis Tapak Restoran	39
4.2.1.	Pintu Masuk Utama Kendaraan dan Pejalan Kaki.....	39
4.2.2.	Bentuk Lahan Restoran Royal Kashimura Shabu	40
4.3.	Analisis Interior dan Penataan Ruang Dalam Restoran	41
4.3.1.	Analisis Lantai Dasar	41
4.3.2.	Analisis Lantai 1	76
4.4.	Rangkuman Analisis Penataan Ruang Dalam Bangunan Restoran Royal Kashimura menurut Teori <i>Feng Shui</i>	108
4.4.1.	Rangkuman Analisis Penataan Ruang Restoran Royal Kashimura menurut Teori <i>Feng Shui</i> Tibet Lantai Dasar.....	108
4.4.2.	Rangkuman Analisis pada Penataan Ruang Restoran Royal Kashimura menurut Teori <i>Feng Shui</i> Tibet Lantai 1	112
BAB 5	Kesimpulan Dan Saran.....	116
5.1.	Kesimpulan Penelitian	116
5.1.1.	Kesimpulan Lingkungan Sekitar Restoran Royal Kashimura.....	116
5.1.2.	Kesimpulan Tapak Restoran Royal Kashimura	116
5.1.3.	Kesimpulan Keseluruhan Interior bangunan.....	117
5.1.4.	Kesimpulan Penataan Ruang Restoran Royal Kashimura menurut Teori <i>Feng Shui</i> Tibet Lantai Dasar	117

5.1.5. Kesimpulan Penataan Ruang Restoran Royal Kashimura menurut Teori <i>Feng Shui</i> Tibet Lantai 1	118
5.2. Saran	118
GLOSARIUM.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Eksterior Royal Kashimura.....	2
Gambar 1.3 Areal Makan Indoor	2
Gambar 1.3 Areal Makan Outdoor Gazebo	2
Gambar 1.5 Eksterior Restoran Sunda D'Plam.....	3
Gambar 1.5 Restoran D'Plam.....	3
Gambar 1.1 Karakteristik Lima Elemen.....	8
Gambar 1.2 Siklus Produktif dan Destruktif.....	9
Gambar 1.4 Penenrapan Ba Gua Grid pada Bangunan.....	12
Gambar 1.6 Bentuk Denah Tidak Teratur	13
Gambar 1.5 Ba Gua Grid.....	13
Gambar 1.7 Bentuk Jalan di Sekitar Bangunan	15
Gambar 1.8 Elemen Arsitektural Yang Tidak Baik Untuk Bangunan	17
Gambar 1.9 Gambar air mancur.....	17
Gambar 1.10 Macam macam Bentuk Meja	18
Gambar 1.11 Sebuah komposisi taman di vihara Ryoan-ji yang disusun dari batu. Akhir abad ke-15	21
Gambar 1.12 Ruang minum the Myoki di Kyoto, akhir abad ke-16.	21
Gambar 1.13 Tatami.....	22
Gambar 1.15 Shoji	23
Gambar 1.15 Fusuma	23
Gambar 1.16 Plafon pada interior Bangunan Jepang	23
Gambar 1.17 Main entrance kuil (torii) (Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Itsukushima_torii.jpg)	24
Gambar 1.19 Main entrance dengan atap (Sumber: Morse, 1981: 262).....	24
Gambar 1.19 Main entrance dengan balok kayu.....	24
Gambar 1.20 Bentuk rumah lampu Jepang.....	25
Gambar 1.21 Penyederhanaan Bentuk Gambar Matahari Terbit.	26
Gambar 1.22 Bunga Sakura.....	26
Gambar 1.23 Koinobori.....	27
Gambar 1.24 Shide.....	27
Gambar 1.25 Burung Bangau	28

Gambar 1.26 Kipas Lipat	29
Gambar 1.27 Figur Maneki Neko	29
Gambar 3.1 Perspektif Royal Kashimura Shabu	30
Gambar 4.1 Foto Perspektif <i>Bird Eyes View</i>	33
Gambar 4.2 Foto Eksterior Royal Kashimura	34
Gambar 4.3 Foto Kondisi JL Lombok.....	35
Gambar 4.5 Peta jalan di sekitar restoran Royal Kashimura Shabu.....	36
Gambar 4.5 Kondisi JL Madura.....	36
Gambar 4.6 Bangunan Sekitar Royal Kashimura	36
Gambar 4.8 SMPN 44	37
Gambar 4.8 SD,SMP,SMA Taruna Bakti.....	37
Gambar 4.9 Titik Keramaian Sekitar Restoran Royal Kashimura Shabu.....	38
Gambar 4.11 SMA Kristen Yahya	38
Gambar 4.11 SMPN 7 Bandung	38
Gambar 4.12 Letak Pintu Masuk Restoran Royal Kashimura Shabu	39
Gambar 4.13 Bentuk Massa Bangunan	40
Gambar 4.14 Bentuk Tapak.....	40
Gambar 4.15 Denah Lantai Dasar restoran Royal Kashimura Shabu	41
Gambar 4.17 Konsisi Areal Kemakmuran yang Hilang.....	42
Gambar 4.17 Denah Sektor Prosperity Lt Dasar.....	42
Gambar 4.20 Letak Bola Kristal	43
Gambar 4.20 Letak Cermin Lt Dasar	43
Gambar 4.20 Genta Angin Lt Dasar	43
Gambar 4.21 Denah Sektor Reputasi Lt Dasar	44
Gambar 4.22 Kondisi Area Reputasi.....	45
Gambar 4.23 Denah Sektor Primary Relationship Lt Dasar	47
Gambar 4.25 Area Cuci pada Dapur	48
Gambar 4.25 Musholla lt Dasar	48
Gambar 4.26 Lukisan Ikan Merah	49
Gambar 4.27 Letak Cermin pada areal Toilet Lt Dasar	50
Gambar 4.28 Denah Sektor New Beginning and Family Lt Dasar	51
Gambar 4.29 Kondisi Areal Hilang pada <i>New Beginning</i>	52
Gambar 4.30 Penambahan Cermin Lt1 areal <i>New Beginning</i>	53
Gambar 4.31 Denah Sektor Health Lt Dasar	54

Gambar 4.33 Tempat Makan Pengunjung pada Areal Kesehatan.....	55
Gambar 4.33 Tempat makan pengunjung dengan Sofa Biru pada areal Kesehatan .55	
Gambar 4.34 Lukisan Bangau.....	57
Gambar 4.35 Denah Sektor <i>Completion and Children</i> Lt Dasar	58
Gambar 4.37 Dapur Utama Lt Dasar.....	59
Gambar 4.37 Areal Penggorengan Dapur.....	59
Gambar 4.38 Denah Sektor <i>Self Knowledge</i> Lt Dasar.....	61
Gambar 4.40 Pintu Masuk Utama	62
Gambar 4.40 <i>Buffet</i> Makanan Lt Dasar	62
Gambar 4.42 Area Duduk Lt Dasar.....	62
Gambar 4.42 Tempat Makan Pada Area <i>Self Knowledge</i>	62
Gambar 4.44 Ornamen <i>Pattern</i> pada Plafon <i>Buffet</i> Makanan	63
Gambar 4.44 Lampu Gantung dengan Bentuk Zigzag	63
Gambar 4.45 Lajur Angin Kencang Lt Dasar	64
Gambar 4.46 Simbol Matahari Terbit	65
Gambar 4.47 Usulan lampu Gantung	66
Gambar 4.48 Denah Sektor <i>Path in Life</i> Lt Dasar	67
Gambar 4.50 Tangga pada Area Path in Life.....	68
Gambar 4.50 Kasir Lt Dasar	68
Gambar 4.52 Area Makan Pengunjung pada Area Path in Life (dibelakang tangga)	68
Gambar 4.52 Jembatan Kayu pada Area Path in Life	68
Gambar 4.53 Letak Mesin Kasir	69
Gambar 4.54 Usulan Letak Kasir.....	71
Gambar 4.55 Denah Sektor <i>Helpful People</i> Lt Dasar	72
Gambar 4.57 Areal Makan pada Area <i>Helpful People</i>	73
Gambar 4.57 Elemen Dekoratif pada Area <i>Helpful People</i>	73
Gambar 4.59 Area Loading Dock Barang	73
Gambar 4.59 Areal Gudang Penyimpanan Bahan Makanan	73
Gambar 4.60 Letak Bola Kristal pada Area Helpfull People Lt Dasar.....	75
Gambar 4.61 Denah Lantai 1	76
Gambar 4.62 Denah Sektor Prosperity Lt 1	77
Gambar 4.65 Perletakan Bola Kristal pada Lt 1	78
Gambar 4.65 Perletakan Genta Angin pada Lt 1	78

Gambar 4.63 Perletakan Cermin pada Lantai 1	78
Gambar 4.66 Denah Sektor <i>Reputation</i> Lt 1	79
Gambar 4.68 Areal Makan pada area Reputation Lt1	80
Gambar 4.68 Jendela pada areal Makan Lt 1.....	80
Gambar 4.69 Denah Sektor <i>Primary Relationships</i> Lt 1.....	82
Gambar 4.70 Lukisan Ikan Merah	84
Gambar 4.71 Denah Sektor <i>New Beginning And Family</i> Lt 1.....	85
Gambar 4.72 Tempat Makanan pada Area New Beginning Lt 1.....	86
Gambar 4.73 Perletakan Cermin pada Area New Biginning yang Hilang.	87
Gambar 4.74 Denah Sektor <i>Health</i> Lt 1.....	88
Gambar 4.76 Buffet Makanan Lt1	89
Gambar 4.76 Areal Makanan Lt 1 pada area <i>Health</i>	89
Gambar 4.77 Denah Sektor <i>Completion and Children</i> Lt 1	91
Gambar 4.79 Dapur pada Lt 1	92
Gambar 4.79 Area Cuci pada Dapur Lt 1.....	92
Gambar 4.80 Denah Sektor <i>Self Knowledge</i> Lt 1	94
Gambar 4.82 Tempat Makan Dalam Ruang pada Area <i>Self Knowledge</i>	95
Gambar 4.82 Tempat Makan Semi Outdoor Ruang pada Area <i>Self Knowledge</i>	95
Gambar 4.83 Arah Angin pada Area Self Knowledge Lt 1.....	95
Gambar 4.84 Elemen dekoratif pada area <i>Self Knowledge</i>	96
Gambar 4.85 Lukisan Prmandangan dan Bunga Sakura	98
Gambar 4.86 Denah Sektor <i>Path in Life</i> Lt 1	99
Gambar 4.87 Tangga Utama.....	100
Gambar 4.89 Areal Makan pada Path in Life	100
Gambar 4.89 Buffet Makanan Lt 1	100
Gambar 4.90 Denah Sektor <i>Helpful people</i> Lt 1.....	103
Gambar 4.93 Toilet Lt 1	104
Gambar 4.93 Lukisan pada Lorong Menuju Toilet.....	104
Gambar 4.95 Kasir di Lt 1.....	104
Gambar 4.95 Area Kerja Direktur.....	104
Gambar 4.91 Void pada Lt 1	104
Gambar 4.96 Letak Toilet pada Lt 1	105
Gambar 4.97 Perletakan Bola Kristal.....	107
Gambar 4.98 Lukisan Maneki Neko	107

DAFTAR TABEL

Table 1 Lima Elemen Area Reputasi	44
Table 2 Kondisi Elemen Areal Reputasi Lt Dasar	45
Table 3 Perbaikan Elemen Pada Area Reputasi	46
Table 4 Elemen Area <i>Primary Relationship</i>	47
Table 5 Kondisi Elemen <i>Primary Relationship</i> Lt Dasar	48
Table 6 Perbaikan Elemen Pada Area <i>Primary Relationship</i>	50
Table 7 Elemen pada Area <i>New Bigginning</i>	51
Table 8 Kondisi Elemen pada Areal <i>New Beginning</i>	52
Table 9 Perbaikan Elemen pada <i>Area New Beginning</i>	54
Table 10 Elemen pada Rea Kesehatan	55
Table 11 Kondisi Elemen Pada Area Kesehatan	56
Table 12 Perbaikan Elemen pada Area Kesehatan Lt Dasar	57
Table 13 Elemen <i>Completion and Children</i>	58
Table 14 Kondisi Elemen pada <i>Areal Completion and Family</i>	59
Table 15 Usulan Perbaikan pada <i>Areal Completion and Family</i>	60
Table 16 Elemen pada <i>Area Self Knowledge</i>	61
Table 17 Keadaan Elemen pada <i>Area Self Knowledge</i>	64
Table 18 Usulan Perbaikan Areal <i>Self Knowledge</i>	66
Table 19 Elemen pada <i>Path In Life</i>	67
Table 20 Keadaan Elemen pada <i>Area Path in Life</i>	70
Table 21 Usulan Perbaikan pada <i>Area Path in Life</i>	71
Table 22 Elemen pada <i>Area Helpful People</i>	72
Table 23 Elemen pada Areal <i>Helpful People</i>	74
Table 25 Usulan Perbaikan pada Areal <i>Helpful People</i>	75
Table 26 Elemen pada <i>Area Reputation</i>	79
Table 27 Elemen pada <i>Area Reputasi Lt 1</i>	80
Table 28 Perbaikan Elemen pada <i>Area Reputasi Lt 1</i>	81
Table 29 Elemen <i>Area Primary Relationship</i> pada Lt1	82
Table 30 Kondisi Elemen <i>Primary Relationship</i> Lt 1	83
Table 31 Perbaikan Elemen Pada <i>Area Primary Relationship Lt 1</i>	84
Table 32 Elemen pada <i>Area New Bigginning Lt 1</i>	85
Table 33 Kondisi Elemen pada Areal <i>New Beginning</i>	86

Table 34 Perbaikan Elemen pada <i>Area New Beginning</i> Lt 1	87
Table 35 Elemen pada Area Kesehatan Lt 1.....	88
Table 36 Kondisi Elemen Pada Area Kesehatan Lt 1	89
Table 37 Perbaikan Elemen pada Area Kesehatan Lt 1	90
Table 38 Elemen <i>Completion and Children</i>	91
Table 39 Kondisi Elemen pada <i>Areal Completion and Family</i> Lt 1	92
Table 40 Table 41 Perbaikan <i>Areal Completion and Family</i> Lt 1	93
Table 42 Elemen pada Area <i>Self Knowledge</i> Lt 1.....	94
Table 43 Keadaan Elemen pada Area <i>Self Knowledge</i> Lt 1	96
Table 44 Usulan Perbaikan <i>Areal Self Knowledge</i>	98
Table 45 Elemen pada <i>Path In Life</i> Lt 1.....	99
Table 46 Keadaan Elemen pada Area <i>Path in Life</i>	101
Table 47 Usulan Perbaikan pada Area <i>Path in Life</i>	102
Table 48 Elemen pada Area <i>Helpful People</i> Lt 1	103
Table 49 Elemen pada <i>Areal Helpful People</i>	105
Table 50 Perbaikan Elemen pada area Pertolongan Lt 1	107
Table 51 Analisis Keseimbangan , Keharmonisan dan Kondisi Energi Lt Dasar.	109
Table 52 Analisis Keseimbangan , Keharmonisan dan Kondisi Energi Lt 1.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan usaha restoran di Kota Bandung saat ini semakin meningkat ,peningkatan ini didukung oleh banyaknya wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Bandung.Saat ini restoran telah menjadi pilihan utama karena telah menghadirkan banyak macam makanan serta kenyamanan, mulai dari suasana yang ditawarkan dari restoran tersebut, berbagai kebutuhan serta fasilitas yang diinginkan dalam satu lokasi, tempat yang pas untuk menghilangkan stress, mengatasi suasana hati yang buruk, maupun hanya untuk menghabiskan waktu bersama keluarga dan kerabat lainnya.

Banyaknya restoran di kota Bandung pun membuat persaingan di bidang kuliner semakin ketat. Hal seperti ini membuat para pengusaha dibidang kuliner membuka restoran dengan ide dan konsep yang baru agar terlihat lebih modern dan lebih menarik sehingga lebih disukai oleh konsumen yang datang.Selain itu, keadaan seperti ini membuat para pelaku bisnis restoran sulit untuk menciptakan konsumen yang loyal untuk kembali mengunjungi restoran tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan *value* serta loyalitas konsumen restoran ialah dengan menerapkan prinsip *Feng Shui* pada restoran maka dapat menciptakan aliran energi positif (*chi*), yang pada akhirnya membawa banyak hoki atau profit yang tinggi pada suatu bisnis untuk menciptakan suasana yang nyaman.Berdasarkan Teori *Feng Shui* sebuah bangunan dengan fungsi komersil yang baik akan dipengaruhi kesesuaian serta keberhasilannya berdasarkan ilmu alam semesta.Perancangan restoran dapat menggunakan teori *Feng Shui* untuk menjaga keharmonisan serta kenyamanan bangunan yang nantinya akan berpengaruh terhadap keuntungan yang didapatkan maupun jumlah pengunjung yang datang.

Salah satu restoran yang memiliki konsep unik untuk menarik pengunjung datang di kota Bandung ialah Royal Kashimura Shabu yang beralamat di Jl. Lombok No. 45. Restoran dengan luas tanah sekitar 1200m² tersebut, terdiri dari 2 lantai sebagai area restoran dan 1 lantai ruang arsip , memiliki konsep *indoor* dan *outdoor (gazebo style)* serta mampu menampung hampir 350 orang pengunjung. Sistem pelayanan pada restoran ini ialah *self service* karena pengunjung mengolah atau memasak sendiri jenis makanan yang disukai pada kompor yang terdapat pada tiap-tiap meja makan.



Gambar 1.1 Eksterior Royal Kashimura

Royal Kashimura Shabu memiliki arsitektur dan desain interior yang unik, dengan konsep terinspirasi dari bangunan serta ornamen yang digunakan pada arsitektur Jepang. Tujuan dari penerapan konsep ini untuk menghadirkan suasana atau *ambience* seperti berada pada restoran di Jepang. Dari tampak depan Royal Kashimura Shabu, terlihat hirarki pintu masuk utama restoran berupa simbol Torii yang merupakan pintu masuk kuil Shinto.



Gambar 1.3 Areal Makan Indoor



Gambar 1.3 Areal Makan Outdoor Gazebo

Setelah masuk kedalam restoran, pengunjung disuguhkan dengan kolam ikan yang berada di samping kanan dan kiri *main entrance* dalam bangunan. Pada areal makan pengunjung dapat mengambil makanan pada buffet yang terletak dekat dengan taman pada restoran. Areal makan ada yang terletak di dalam dan diluar bangunan yang letaknya berada pada taman yang berupa gazebo, ini lah yang menjadi keunikan dari restoran shabu dan BBQ ini karena pengunjung dapat memasak makanan pada meja dengan suasana outdoor yang disuguhkan. Pada interior bangunan ini banyak ornamen serta simbol yang

merepresentasikan restoran jepang yang identik dengan makanan lautnya seperti simbol sisik ikan pada dinding restoran serta gambar mural bernuansa Jepang.



Gambar 1.5 Eksterior Restoran Sunda D'Plam
Sumber : Google



Gambar 1.5 Restoran D'Plam
Sumber : Google

Sehubungan dengan ini sebelum adanya restoran Royal Kahimura seperti sekarang ,dahulu bangunan ini digunakan sebagai restoran Sunda yang bernama D'Palm yang beroperasi sejak tanggal 11 November 2005 , namun karena restoran ini terbilang kurang laku dan mengalami penurunan penjualan secara drastis maka pemilik bangunan ini berganti . Restoran ini diubah menjadi Restoran Jepang ,owner pemilik restoran Royal Kashimura ini memanfaatkan bentuk dari bangunan yang sudah ada tanpa mengganti layout ruang dalam dan hanya mengganti serta merombak beberapa bagian dengan tujuan meminimalkan biaya pembuatan restoran .Restoran ini merupakan restoran shabu yang cukup besar dan memiliki 2 lantai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manager restoran ini saat pertama kali buka restoran ini memiliki 2 *buffet* makanan di lantai dasar dan lantai 1,selain itu kasir serta dapur pun terletak disetiap lantai mengingat kapasitas yang ditawarkan restoran ini cukup banyak.Namun seiring berjalannya waktu buffet ,kasir,serta dapur yang terletak di lantai 1 ini tidak berfungsi lagi ,selain itu areal makan di lantai 1 menjadi sangat sepi karena pengunjung lebih banyak yang makan pada lantai dasar,sehingga dapur ,kasir,serta *buffet* makanan kini terletak hanya di lantai dasar saja.Secara umum okupansi pengunjung yang datang pada restoran ini tidak sebanding dengan kapasitas yang disediakan,penurunan pengunjung ini kerap terjadi .Menurut teori Feng Shui ,salah satu indikator suatu bangunan memiliki energi yang baik ialah dengan ramainya aktivitas serta tingginya pengunjung pada bangunan tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek ,baik dari sisi interior dan eksterior dari bangunan restoran Royal Kashimura Shabu

yang berkaitan dengan aspek kajian *Feng Shui*. Selain itu teori *Feng Shui* yang digunakan pada penelitian ini ialah teori *feng shui* dasar (5 elemen) serta teori *Feng Shui* Tibet. Tujuan dari penggunaan teori ini ialah untuk mengetahui serta menilai penataan ruang dalam bangunan agar sesuai dengan tatanan yang optimal dan baik menurut kajian *Feng Shui* yang dapat menciptakan energi yang baik bagi pengunjung. Selain itu, sembilan faktor dalam *Ba Gua Grid* merupakan acuan untuk mendapatkan layout ruang yang baik untuk bangunan bisnis agar energi yang terciptanya baik dan nantinya akan berpengaruh terhadap keuntungan dan kesuksesan yang didapatkan maupun jumlah pengunjung yang datang.

Dari sisi kajian *feng shui*, penyebab utama dari suatu kesuksesan atau kegagalan dalam hidup ini dipengaruhi oleh energi yang baik serta energi yang buruk. Selain itu, dapat dipengaruhi juga oleh kondisi dari luar yang dapat berkontribusi untuk mengarahkan hidup kita pada kesuksesan dan kekayaan serta kegagalan dan permasalahan. Maka dari itu, dengan menciptakan kondisi luar yang positif memungkinkan untuk membantu dalam mencapai kesuksesan dan mengatasi permasalahan. Ilmu *feng shui* membantu dalam mengatur peletakan elemen-elemen yang berada di sekitar kita dengan tujuan agar aliran energi dapat mengalir dengan baik sehingga dapat menghasilkan keberuntungan serta hal-hal yang positif bagi penghuninya.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berikut ini akan dibatasi dan dirumuskan permasalahan yang akan diuji, diselidiki, dan dijawab dalam penelitian. Pertanyaan penelitian yang dibuat :

Bagaimana kesesuaian penataan ruang serta layout dari restoran Royal Kashimura Shabu terhadap prinsip *Feng Shui* Tibet?

1.3. Tujuan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki tujuan berupa :

1. Mengetahui kriteria desain yang baik berdasarkan *Feng Shui* pada restoran yang dapat menciptakan energi baik bagi pengunjung.

2. Mempelajari kesesuaian penataan ruang dalam bangunan sesuai dengan prinsip *Feng Shui* Tibet.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti dapat meningkatkan pemahamannya mengenai aspek *Feng Shui* pada bangunan komersil khususnya pada perancangan restoran agar dapat memberi acuan bagi desain di masa depan.
2. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan menjadi referensi mengenai teori dan prinsip feng shui terutama *Feng Shui* Tibet dalam bangunan.
3. Bagi pengelola restoran adalah sebagai acuan dalam perancangan Restoran Royal Kashimura dalam penataan ruang berikutnya dan dapat menjadikan restoran tersebut sebagai potensi usaha yang baik.

1.5. Kerangka Penelitian

